



## Sintang Berhasil Pertahankan WTP

SINTANG-RK. Kabupaten Sintang berhasil mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar.

Predikat keberhasilan dalam perencanaan, pelaporan keuangan ini wasan dan pelaporan keuangan ini mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraph Penjelasan (WTP DPP). Penyerahan laporan hasil pemeriksaan ini diserahkan langsung oleh Kepala BPK RI Perwakilan Kalbar, Didi Budi Satrio SH MH kepada Bupati Sintang Drs Milton Crosby MSi, di Aula Kantor BPK RI Kalbar, Senin (9/6).

Opini yang dinyatakan oleh BPK RI didasarkan pada empat kriteria,

yaitu kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Dari hasil pemeriksaan yang telah

disampaikan kepada masing-masing pemerintah daerah, Didi Budi Satrio berharap agar entitas selalu aktif berkomunikasi dengan BPK RI Perwakilan, agar rekomendasi BPK dapat selalu terpantau tindak lanjutnya.

"Meski demikian, laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sintang masih diberikan beberapa catatan, seperti saldo aset tetap berupa gedung, bangunan, peralatan dan mesin yang berasal dari dana BOS dan APBN pada Dinas Pendidikan Tahun 2013," jelas Didi.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian merupakan pendapat terbaik yang

disampaikan oleh BPK dari hasil pemeriksaan laporan keuangan. Setingkat di bawahnya, Adalah Pendapat Wajar (qualified opinion). Lalu menyusul pendapat tak wajar (adverse) dan yang paling buruk adalah tak memberi opini (disclaimer).

Untuk mendapatkan opini Wajar

Tanpa Pengecualian, atas laporan

keuangan pemerintah daerah dari

tim audit BPK memang cukup su-

lit. Opini audit BPK berupa "Wajar

Tanpa Pengecualian" atas Laporan

keuangan tersebut bebas dari salah

satu unsurnya adalah realisasi ang-

daran adalah benar, sehingga tidak diberikan pengecualian. Secara singkatnya tidak ada proses penggantian anggaran yang terjadi selama tahun berjalan.

Opini audit merupakan bentuk dari pernyataan tertulis auditor atas laporan keuangan yang diperlukan oleh mereka. Opini audit bertujuan untuk meyakinkan auditor, bahwa laporan keuangan sudah dibuat dan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, dan bebas dari salah saji yang bersifat material. Dan disusun berdasarkan standar yang berlaku adalah laporan tersebut disusun sesuai kaidah akuntansi umum bukan disusun berdasarkan keinginan sendiri atau secnaknya.

Opini ini tidak melihat apakah nilai pembelianjaan tersebut wajar atau tidak. Material yang dimaksudkan di atas adalah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sehingga jika laporan keuangan tersebut bebas dari salah satu unsurnya adalah realisasi ang-

daran adalah benar, sehingga tidak diberikan pengecualian. Secara singkatnya tidak ada proses penggantian anggaran yang terjadi selama tahun berjalan.

Dengan kata lain, informasi yang termasuk dalam laporan keuangan yang mendapatkan opini WTP masih mungkin mengandung kesalahan, namun kesalahan tersebut tidak men-gakibatkan pengambilan keputusan yang berbeda. Opini WTP bukan berarti laporan tersebut tidak ada koreksi atau tidak ada mark up belanja atas laporan keuangan tersebut.

Bupati Sintang, Milton Crosby menyampaikan ucapan terima kasih atas hasil pemeriksaan yang telah disampaikan oleh BPK RI. Menurutnya, ketjasama antara pemerintah daerah dengan dewan, maupun antara pemerintah daerah dan dewan dengan BPK RI berjalan baik. Dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan pengelolaan keuangan daerah dan menindaklanjuti rekomendasi BPK RI, melalui koordinasi dan konsultasi dapat terus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan daerah di masa mendatang. (din)